

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perlakuan aplikasi berbagai dosis pupuk N dan zeolit menunjukkan terjadi interaksi nyata pada pengamatan bobot kering total tanaman saat panen, bobot malai per tanaman, bobot biji per tanaman, hasil panen per petak panen, dan hasil panen per hektar. Akan tetapi, pengamatan panjang malai, bobot 1000 biji, indeks panen, jumlah daun, luas daun, bobot segar total tanaman, bobot kering total tanaman, umur berbunga 50% dan laju pertumbuhan tanaman, hanya terjadi pengaruh nyata dari kedua faktor tersebut.
2. Pada hasil panen per petak maupun per hektar, hasil yang lebih tinggi didapatkan pada interaksi antara 150% N dengan zeolit dosis 0% maupun 150% zeolit. Namun demikian, berdasarkan nilai R/C tertinggi didapatkan pada perlakuan 150% N yang diikuti pemberian 0% zeolit yaitu sebesar 1,95 dengan hasil panen sebesar 5,01 ton ha<sup>-1</sup>.

### **5.2 Saran**

Apabila menggunakan perlakuan penggunaan dosis pupuk N yang tinggi atau melebihi dosis kebutuhan tanaman pada saat penelitian, dianjurkan melakukan tindakan pengendalian hama penyakit dengan pestisida biologi pada saat tanaman berumur 14 hst untuk mencegah meningkatnya intensitas serangan hama penyakit. Selain itu apabila menggunakan lahan sawah yang drainasinya sulit, disarankan pembuatan selokan ditepi bedeng lebih diperdalam agar tanah di permukaan menjadi kering. Apabila permukaan tanah terlalu lembab dapat menyebabkan tanaman sorgum rentan terserang busuk batang.